BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Polsek

2.1.1 Sejarah Polsek

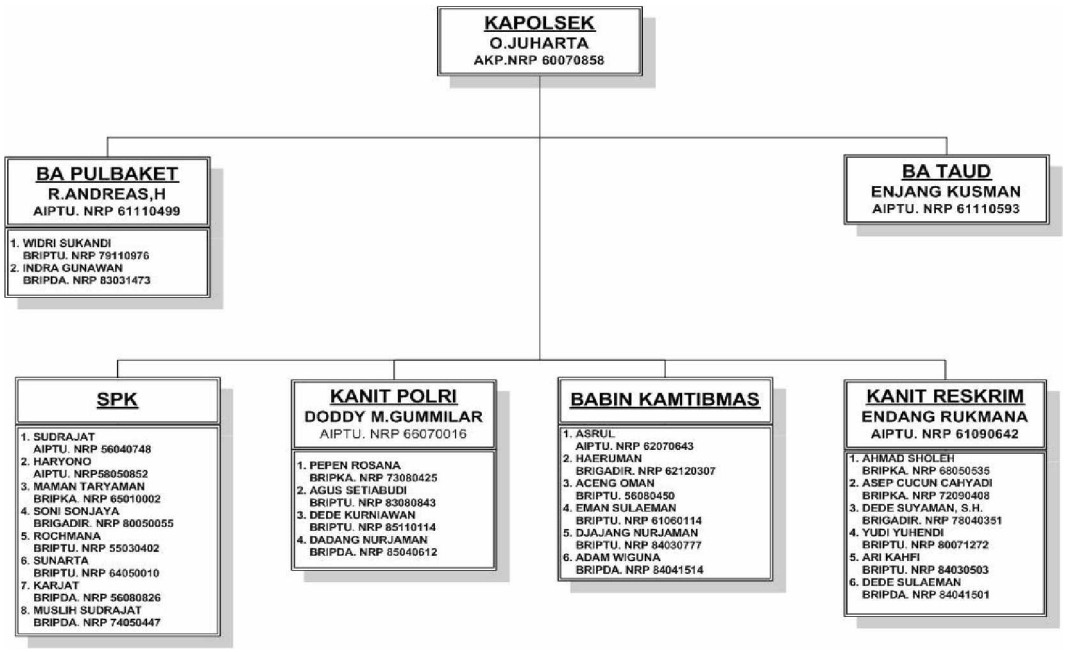
Polsek Nagreg didirikan melalui dua tahap, yang pertama Polsek Nagreg didirikan pada tahun 24 Januari 2005, terletak di jalan Nagreg km 36 kab.Bandung, diatas tanah milik salah seorang warga yang dikontrakan selama satu tahun. Yang kedua bangunan Polsek Nagreg pindah ke jalan Nagreg km 38 kab.Bandung yang diresmikan pada tahun 24 Januari 2007.

Berdasarkan pembangunan ini bahwa Polri selalu berusaha untuk meningkatkan pelayanannya terhadap masyarakat khusus dibidang keamanan dan ketertiban masyarakat, untuk mewujudkan ini semua Polri khususnya Polres Bandung mengidentifikasi wilayah hukumnya untuk membentuk POSPOL (Pos Polisi) dan Pospol menjadi Polsek sesuai kebutuhan yang bertugas menyelenggarakan tugas pokok Polri dalam rangka memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, penegak hukum dan pemberian perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat serta tugas-tugas Polri lain diwilayah hukumnya, sesuai ketentuan hukum dan peraturan / kebijakan yang berlaku dalam organisasi Polri sehingga memudahkan pelayanan Polri terhadap masyarakat karena wilayah tugas yang jauh untuk dijangkau dari Polres demi tetap terpeliharanya keamanan dan ketertiban di tengah-tengah masyarakat.

Tujuannya :

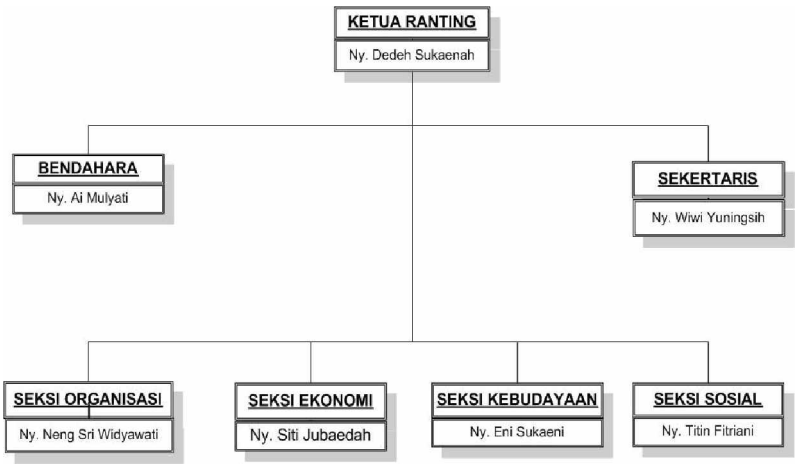
1. Agar bertanggung jawab atas komando dan pengendalian wilayah kecamatan cicalengka yang terdiri dari beberapa desa, sebagai berikut :
   a) Desa Panenjoan
   b) Desa Cikuya
   c) Desa Tenjolaya
   d) Desa Waluya
   e) Desa Cicalengka Kulon
   f) Desa Cicalengka Wetan
   g) Desa Babakan Peuteuy
   h) Desa Dampit
   i) Desa Tanjung Wangi
   j) Desa Nagrog
   k) Desa Narawita
   l) Desa Marga Asih
2. Agar bertanggung jawab atas komando dan pengendalian wilayah kecamatan Nagreg yang terdiri dari beberapa desa, sebagai berikut :
   a) Desa Nagreg
   b) Desa citaman
   c) Desa Bojong
   d) Desa Mandala Wangi
   e) Desa Ciherang
   f) Desa Ciaro

2.1.2 Struktur Organisasi Anggota Polsek Nagreg



Gambar 2.1 Strutur Organisasi Anggota Polsek Nagreg

2.1.3 Struktur Organisasi Bhayangkari Polsek Nagreg



Gambar 2.2 Strutur Organisasi Bhayangkari Polsek Nagreg

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem yaitu yang menekankan pada prosedurnya mendefinisikan sistem sebagai berikut :

Menurut JOG [4] :

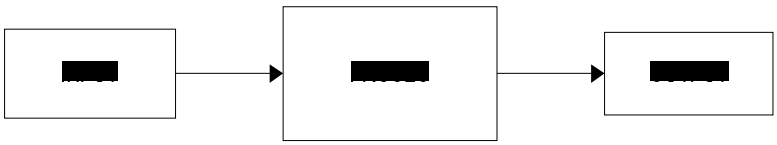
Suatu sistem adalah suatu jaringan dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Sedangkan pendekatan sistem yang menekan kan pada komponennya mendefinisikan sistem sebagai berikut :

Menurut JOG [4] :

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Berikut ini adalah contoh gambar mengenai model sistem sederhana dan sistem yang memiliki beberapa input dan output.



Gambar 2.3 Model Sistem Sederhana

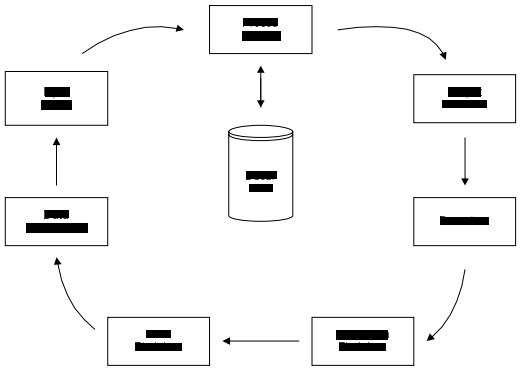
2.2.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan suatu komponen yang sngat penting dalam sistem karena tanpa informasi organisasi/instansi akan mendapat kesulitan dalam menjalankan kegiatannya.

Menurut JOG [4] :

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berharga dan berdaya guna lebih berarti bagi yang menerimanya.

Sumber dari Informasi adalah data. Data adalah kenyataan-kenyataan yang menggambarkan kejadian atau fakta kehidupan. Untuk menghasilkan informasi, data harus diolah melalui suatu proses, setelah itu informasi akan diterima oleh yang membutuhkan untuk bahan pengambilan keputusan dan melakukan tindakan. Dari tindakan akan muncul sejumlah kejadian baru ditangkap kembali sebagai data, kemudian data baru ini akan diproses dan seterusnya membentuk suatu siklus seperti diperlihatkan pada gambar 2.2.2 dibawah ini.



Gambar 2.4 Siklus Informasi

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi

Menurut GOR [3] : Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai berikut :

Sistem Informasi adalah sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dari suatu organisasi untuk memperoleh suatu informasi yang merupakan tujuan dari organisasi tersebut.

2.2.4 Komponen Sistem Informasi

Sistem Informasi tidak akan berjalan atau bekerja apabila tidak ada sesuatu yang menggerakannya. Oleh karena itu diperlikan beberapa komponen untuk menggerakan sistem informasi tersebut.

1. Perangkat Keras

   Yang dimaksud perangkat keras disini adalah komputer adalah komputer yang berperan sebagai alat input, alat keras, dan alat output.

2. Perangkat Lunak

   Perangkat Lunak merupakan alat yang dipakai untuk menjalankan perangkat keras. Tanpa adanya perangkat lunak maka perangkat keras yang telah ada tidak akan dapat digunakan. Perangkat lunak ini dapat berupa sistem operasi maupun program aplikasi yang berhubungan dengan sistem infirmasi.

3. Data

   Data merupakan bagian yang penting dari suatu sistem informasi karena data adalah bahan baku untuk menghasilkan informasi.

4. Prosedur

   Prosedur adalah suatu urutan dari suatu pekerjaan agar setiap pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

5. Personal

   Personal dalam hal ini adalah manusia yang merupakan bagian yang terpenting karena hanya manusia yang dapat menangani semua komponen yang telah disebutkan diatas.

2.2.5 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahap setelah analisis sistem dan siklus pengembangan sistem, pendefinisian kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk merancang bangun implementasi, menggambarkan suatu sistem yang akan dibentuk. Perancangan sistem dapat menggunakan pemodelan secara terstruktur menggunakan grafik atau diagram.

2.2.5.1 Flow Map

Menurut FAT [2], flow map merupakan gambaran hubungan antara entity yang terlihat berupa aliran-aliran dokumen yang ada. Bagian alir dokumen merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusannya.

2.2.5.2 Diagram Konteks

Menurut JOG [4], Diagram Konteks adalah diagram arus data yang berfungsi untuk menggambarkan yang dirancang disuatu objek, diagram konteks ini menggambarkan secara global atau menyeluruh dari

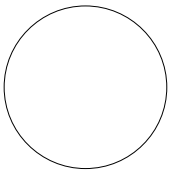
suatu sistem informasi keterkaitan aliran-aliran data antara sistem dengan bagian-bagian luar. Kesatuan luar ini merupakan sumber arus data yang berhubungan dengan sistem informasi tersebut.

2.2.5.3 DFD (Data Flow Diagram)

Menurut JOG [4], DFD adalah suatu gambaran secara logika, DFD biasa digunakan untuk membuat sebuah model sistem informasi dalam bentuk proses-proses yang saling berhubungn yang disebut dengan aliran data.

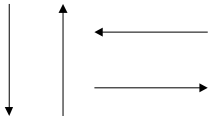
Di bawah ini terdapat simbol-simbol untuk DFD, diantaranya :

a. Proses, suatu proses adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, prosedur atau alat yang digunakan untuk mentransformasikan data.



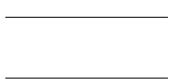
Gambar 2.5 Simbol Proses

b. Data Flow (Arus Data), data yang mengalir dengan arah tertentu dari asal ke tujuan. Data yang mengalir dapat berupa dokumen, surat dan bentuk lainnya.



Gambar 2.6 Simbol Data Flow (Arus Data)

c. Data Store (Penyimpanan Data), digunakan untuk menyimpan dan mengambil data oleh proses. Data yang disimpan dapat berupa data yang terkomputerisasi maupun tidak terkomputerisasi.



Gambar 2.7 Simbol Data Store (Penyimpanan Data)

d. External Entity, berupa orang, organisasi atau sistem lain yang berada diluar batas sistem yang berinteraksi dengan sistem yang sedang dikembangkan.



Gambar 2.8 Simbol External Entity

2.2.5.4 Kamus Data

Menurut JOG [4], Kamus data adalah merupakan faktor tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu informasi, kamus data yang dibuat berdasarkan arus data dari DFD.

2.2.6 Desain Sistem

Desain sistem didefinisikan oleh Josh Burch& Gary Grudnitski sebagai berikut :

Menurut JOG [4] :

Desain Sistem adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatauan yang utuh dan berfungsi.

2.2.7 Konsep Database

Konsep basis data merupakan hal yang sangat penting. Kesulitan utama dalam merancang basis data adalah bagaimana merancang sehingga database dapat memuaskan keperluan saat ini dan masa mendatang. Konsep basis data merupakan langkah untuk menentukan basis data yang diharapkan dapat mewakili seluruh kebutuhan pengguna.

2.2.7.1 Pengertian Database

Dalam buku konsep dan perancangan database mendefinisikan database sebagai berikut :

Menurut KRIS [1] :

Database adalah kumpulan file-file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan satu perusahaan, instansi dalam batasan tertentu.

Basis data sendiri dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang seperti :

1. Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.
2. Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redudansi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
3. Kumpulan file/tabel/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik.

2.2.7.2 Normalisasi

Proses normalisasi merupakan pengelompokan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukan entity dengan relasinya. Normalisasi adalah proses mengubah suatu relasi yang memiliki masalh tertentu kedalam dua buah relasi atau lebih yang tidak memiliki masalah tersebut.

2.2.7.3 Tabel Relasi

Pengertian tabel relasi menirut FAT [2] adalah :

Relasi menunjukan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda. Kumpulan semua relasi diantara entitas-entitas yang terdapat pada himpunan entiras, himpunan entitas tersebut membentuk himpunan relasi.

2.2.7.4 Struktur File

Pengertian struktur file menurut FAT [2] adalah :

Struktur file terdiri dari elemen-elemen data yang disebut dengan item data, sehingga secara prinsip struktur dari data ini dapat digambarkan dengan menyebutkan nama dan item-itemnya.

2.2.8 Sekilas Tentang Visual Basic

Visual Basic adalah suatu development tools untuk membangun aplikasi dalam lingkungan Windows. Dalam pengembangan aplikasi, Visual Basic menggunakan pendekatan Visual untuk merancang user interface dalam bentuk form, sedangkan untuk kodingnya menggunakan dialek bahasa Basic

yang cenderung mudah dipelajari.Visual Basic telah menjadi tools yang terkenal bagi para pemula maupun para developer.

Dalam lingkungan Window's *User-interface* sangat memegang peranan penting, karena dalam pemakaian aplikasi yang kita buat, pemakai senantiasa berinteraksi dengan User-interface tanpa menyadari bahwa dibelakangnya berjalan instruksi-instruksi program yang mendukung tampilan dan proses yang dilakukan.

Pada pemrograman Visual, pengembangan aplikasi dimulai dengan pembentukan *user interface*, kemudian *mengatur properti dari objek-objek* yang digunakan dalam user interface, dan baru dilakukan *penulisan kode program* untuk mnenangani kejadian-kejadian (event). Tahap pengembangan aplikasi demikian dikenal dengan istilah pengembangan aplikasi dengan *pendekatan Bottom Up.*

2.2.9 Sekilas Tentang Microsoft Access 2003

Microsoft Access 2003 adalah keluarga Microsoft Office yang berfungsi sebagai alat untuk melakukan operasi yang melibatkan basis data (*database*). Dalam istilah teknis, Access adalah perangkat lunak database relasional atau biasa disebut *relational database management system* (RDMBS).